

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan biaya merupakan salah satu aspek kunci dari manajemen keuangan perusahaan (Safitri dan Kristianti, 2022). Biaya mewakili sumber daya yang disediakan untuk digunakan dalam berbagai aktivitas suatu perusahaan. Perubahan biaya akibat dari aktivitas yang dilakukan perusahaan disebut perilaku biaya (Ratnawati dan Nugrahanti, 2015). Memantau perilaku biaya memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja operasional dan mengidentifikasi area dimana efisiensi dapat ditingkatkan (Lusiana dan Kristianti, 2020). Pengelolaan biaya yang efektif juga membantu perusahaan untuk mengoptimalkan profitabilitasnya, meningkatkan daya saing di pasar, dan memastikan kelangsungan operasional jangka panjang (Ningrum dan Noegroho, 2021).

Model perilaku biaya tradisional menganggap bahwa biaya bersifat tetap dan variabel (Gray, 2020). Garrison *et al.* (2018:30-33) mendefinisikan biaya tetap sebagai biaya yang jumlah keseluruhannya bersifat tetap atau konsisten dalam rentan yang sama ketika tingkat aktivitas berubah, sedangkan biaya variabel merupakan biaya yang keseluruhannya mengikuti perubahan aktivitas. Teori perilaku biaya tradisional menyatakan bahwa tingkat aktivitas dan perubahan perilaku biaya sangat berhubungan erat (Krisnadewi dan Soewarno, 2020). Pandangan simetris mengenai hubungan ini ditentang oleh Anderson *et al.* (2003) yang menganggapnya asimetris, karena meskipun biaya tradisional dibagi menjadi biaya tetap dan variabel faktanya hampir semua biaya bersifat tetap. Perilaku biaya ini disebut *cost stickiness* yang mengacu pada fenomena dimana biaya-

biaya dalam suatu perusahaan cenderung berubah secara berbeda dalam respon terhadap perubahan pendapatan atau aktivitas operasional (Banker dan Byzalov, 2014).

Penelitian terkait *cost stickiness* banyak dilakukan di luar negeri, seperti Xue dan Hong (2016) di Jepang, Ibrahim (2018) di Mesir, Bugeja *et al.* (2015) di Australia, Salehi *et al.* (2018) di Iran, Banker *et al.* (2016) dan Golden *et al.* (2020) di Amerika Serikat, serta Fourati *et al.* (2020) dan Cheung *et al.* (2016) di BRICS (Brazil, Rusia, India, Cina, dan Afrika Selatan) dan MIST (Meksiko, Indonesia, Korea Selatan, dan Turki). Penelitian Xue dan Hong (2016) dan Ibrahim (2018) menjelaskan faktor internal yang memengaruhi *cost stickiness* yaitu manajemen laba dan tata kelola perusahaan. Perusahaan dengan tata kelola yang baik dapat mengurangi *cost stickiness*. Cheung *et al.* (2016) menjelaskan faktor eksternal yang memengaruhi *cost stickiness* yaitu persaingan pasar. Perusahaan di sektor-sektor dengan tingkat persaingan pasar yang tinggi, memiliki tingkat *cost stickiness* yang lebih tinggi pula.

Beberapa penelitian terdahulu tidak hanya membahas terkait faktor-faktor yang memengaruhi *cost stickiness*, ada beberapa penelitian yang membahas dalam konteks yang berbeda seperti Banker *et al.* (2016) dan Fourati *et al.* (2020) menjelaskan dampak *cost stickiness* terhadap konservatisme akuntansi, Salehi *et al.* (2018) menjelaskan dampak *cost stickiness* terhadap kualitas laporan perusahaan, dan Golden *et al.* (2020) menjelaskan dampak *cost stickiness* terhadap aktivitas *corporate social responsibility* (CSR). Dari banyaknya penelitian terdahulu di luar negeri yang memberikan wawasan berharga terkait hal ini, tetapi terdapat sedikit bukti empiris terkait fenomena ini di Australia (Bugeja *et al.*, 2015). Yang (2018) juga menjelaskan bahwa penelitian terkait fenomena *cost stickiness*

di Australia terbatas, karena terbatasnya bukti yang mengindikasikan adanya fenomena ini. Hal serupa terjadi di Indonesia, berdasarkan observasi dalam penelitian ini di Indonesia hanya terdapat 20 artikel penelitian yang membahas tentang *cost stickiness*.

Penelitian *cost stickiness* yang dilakukan di Indonesia seperti Windyastuti (2013), Ratnawati dan Nugrahanti (2015), Sugiri *et al.* (2016), Lusiana dan Kristianti (2020), Setiawati *et al.* (2017), Evelyn (2018), Azmi dan Januryanti (2021), serta Irawan (2021). Penelitian Windyastuti (2013), Ratnawati dan Nugrahanti (2015), Lusiana dan Kristianti (2020) dan Sugiri *et al.* (2016) menjelaskan indikasi perilaku *cost stickiness* di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan biaya penjualan, administrasi dan umum, harga pokok penjualan, dan biaya produksi. Penelitian Setiawati *et al.* (2017), Evelyn (2018), Azmi dan Januryanti (2021), serta Irawan (2021) menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi *cost stickiness* di perusahaan Indonesia.

Banyaknya literatur (di luar negeri maupun di Indonesia) memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang fenomena *cost stickiness* secara global, namun masih terdapat ruang untuk pengembangan penelitian lebih lanjut di berbagai industri (Evelyn, 2018). Banker *et al.* (2017) mengatakan bahwa penelitian perilaku biaya asimetris masih populer dan terdapat potensi ekspansi yang signifikan. Hal ini menandakan bahwa masih banyak bidang yang dapat dieksplorasi dan diperdalam dalam konteks *cost stickiness* (Fithriyyah dan Priono, 2021). Dengan adanya potensi yang signifikan untuk penelitian lebih lanjut tentang *cost stickiness*, peneliti tertarik untuk melakukan tinjauan literatur sistematis atas penelitian dengan topik *cost stickiness*.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang bagaimana perkembangan penelitian *cost stickiness* baik di luar negeri maupun di Indonesia dan menyajikan agenda penelitian di masa depan. Tinjauan literatur terkait *cost stickiness* telah dilakukan oleh Guenther *et al.* (2014), Banker *et al.* (2018), Linggardjaja (2020) dan Ibrahim *et al.* (2021). Guenther *et al.* (2014) hanya menjelaskan faktor-faktor penentu *cost stickiness* dan mengkategorikan beberapa alasan munculnya *cost stickiness* dengan menggunakan sampel 13 artikel yang dipublikasikan sebelum tahun 2015. Banker *et al.* (2018) menyajikan tinjauan atas temuan dan wawasan terbaru perilaku biaya. Keterbatasan dalam penelitian tersebut adalah penulis tidak menyajikan tinjauan secara terperinci atas perilaku biaya. Linggardjaja (2020) hanya menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi *cost stickiness* dengan menggunakan sampel 30 artikel dari 24 jurnal internasional periode 2013-2019. Penelitian tersebut menjelaskan faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi *cost stickiness*. Ibrahim *et al.* (2021) menjelaskan tinjauan literatur dengan mengklasifikasikan berdasarkan sejarah, dampak penelitian, teori, proksi, sitasi, dan model penelitian dengan sampel 80 artikel dari 36 jurnal internasional periode 1994-2020. Keterbatasan penelitian tersebut adalah objek penelitiannya hanya menggunakan artikel dari jurnal peringkat ABS 2018 peringkat 2-4.

Penelitian ini memberikan tinjauan literatur yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pertama, penelitian ini menggunakan sampel artikel dari jurnal internasional terakreditasi yaitu Scopus Q1-Q4 dan jurnal nasional terakreditasi yaitu SINTA 1-4. Penggunaan sampel pada Scopus dan SINTA ini bertujuan untuk membandingkan perkembangan riset *cost stickiness* pada kedua sampel tersebut. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang

lebih jelas mengenai dinamika dan kecenderungan riset *cost stickiness* pada masing-masing sampel. Kedua, penelitian ini dilakukan dengan periode amatan tahun 2003-2023 atau selama 20 tahun terakhir. Pengamatan dimulai tahun 2003, karena di tahun tersebut merupakan penelitian yang pertama memberikan bukti empiris tentang perilaku biaya asimetris. Penelitian sebelum tahun 2003 masih belum memberikan bukti empiris terkait fenomena ini yang disebabkan adanya keterbatasan data penelitian, oleh karena itu penelitian ini dimulai tahun 2003 saat terbuktinya *cost stickiness* yang berasal dari biaya *selling, general, and administrative* (SG&A) saat perubahan aktivitas perusahaan. Ketiga, penelitian ini melakukan pemetaan berdasarkan metode penelitian yang mengacu pada penelitian Herawati dan Bandi (2017), serta negara dan populasi penelitian yang mengacu pada penelitian Dewi *et al.*(2018). Berdasarkan penjelasan dan pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Perkembangan Riset *Cost Stickiness*: Sebuah Tinjauan Literatur Selama 20 Tahun”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perkembangan riset *cost stickiness* berdasarkan topik penelitian yang dipilih oleh para peneliti?
2. Bagaimana perkembangan riset *cost stickiness* berdasarkan teori yang mendasari dalam penelitian?
3. Bagaimana perkembangan riset *cost stickiness* berdasarkan metode penelitian yang digunakan oleh para peneliti?

4. Bagaimana perkembangan riset *cost stickiness* berdasarkan negara dan populasi penelitian yang digunakan oleh para peneliti?
5. Bagaimana perkembangan riset *cost stickiness* berdasarkan proksi *cost stickiness* yang digunakan oleh para peneliti?
6. Bagaimana potensi riset untuk penelitian di masa depan berdasarkan perkembangan riset *cost stickiness* selama 20 tahun?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Memetakan perkembangan riset *cost stickiness* berdasarkan topik penelitian yang dipilih oleh para peneliti.
2. Memetakan perkembangan riset *cost stickiness* berdasarkan teori yang mendasari penelitian tentang *cost stickiness*.
3. Memetakan perkembangan riset *cost stickiness* berdasarkan metode penelitian yang digunakan oleh para peneliti.
4. Memetakan perkembangan riset *cost stickiness* berdasarkan negara dan populasi penelitian yang digunakan oleh para peneliti.
5. Memetakan perkembangan riset *cost stickiness* berdasarkan proksi *cost stickiness* yang digunakan oleh para peneliti.
6. Mendeskripsikan potensi riset untuk penelitian di masa depan berdasarkan perkembangan riset *cost stickiness* selama 20 tahun.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep *cost stickiness* dan bukti perkembangan riset *cost stickiness* periode 2003-2022 pada tingkat nasional dan internasional, sehingga dapat menjadi bahan *literature review*.

b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kajian ilmu pengetahuan khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi, proksi, dan dampak dari *cost stickiness*. Penelitian ini juga diharapkan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai perkembangan riset *cost stickiness* periode 2003-2022 tingkat internasional dan nasional.

c. Bagi Peneliti Masa Depan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait kesenjangan penelitian sebelumnya, sehingga dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian. Objek penelitian yang digunakan meliputi artikel tentang *cost stickiness* pada jurnal internasional terakreditasi scopus Q1-Q4 (Emerald, ScienceDirect, Wiley, Taylor & Francis, dan Springer) dan jurnal nasional terakreditasi SINTA 1-4 per 16 Oktober 2023.